BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang jenis penelitiannya menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 6 Oktober sampai 7 November 2014, bertempat di BPRS Amanah Sejahtera yang berlokasi di Jalan Raya Cerme Kidul 148, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah pembiayaan BPRS Amanah

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejahtera Cerme Gresik yang berjumlah sebanyak 448 orang. Peneliti hanya mengambil populasi nasabah pembiayaan dikarenakan bank tersebut merupakan bank yang berorientasi pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[2]

Dalam penelitian ini menghitung besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin*.[3]

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan)

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

[2] Ibid., 118.
[3] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2011), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$n = \frac{448}{1 + (448 \times 0{,}1^2)}$$

n = 81,7 (dibulatkan menjadi 82 responden)

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil untuk penelitian yakni 82 orang nasabah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling. Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.[4]

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu variabel independen, atau yang sering disebut variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen.[5] Variabel penelitian adalah

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 120.
[5] Soegoto dan Eddy Soeryanto, *Marketing Research: The Smart Way to Solve a Problem* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[6]

Dalam penelitian ini variabel independennya kategori-kategori ekuitas merek yang terdiri dari loyalitas merek (x_1), kesadaran merek (x_2), kesan/persepsi kualitas (x_3), dan asosiasi merek (x_4), sedangkan variabel dependennya adalah keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik (y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada makna serta pengukuran dari variabel (karakteristik yang melekat dari sebuah variabel).[7] Variabel dalam penelitian ini sudah dijelaskan dalam kerangka konseptual yang meliputi variabel independen (loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, dan asosiasi merek) dan variabel dependen (keputusan nasabah memilih bank). Berikut adalah definisi dari masing-masing variabel:

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.
[7] Tony, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Teknik Pengumpulan
Loyalitas merek (x1) (*Variabel Independen*)	Suatu ukuran keterkaitan pelanggan kepada sebuah merek.	1. Pembeli yang komit 2. Menyukai merek 3. Biaya yang puas dengan biaya peralihan 4. Pembeli yang bersifat kebiasaan 5. Berpindah-pindah	Angket
Kesadaran merek (x2) (*Variabel Independen*)	Kesanggupan seseorang calon pembeli untuk mengenali atau mengingat kembali bahwa suatu merek merupakan bagian dari kategori produk tertentu.	1. Pengenalan merek 2. Pengingatan kembali terhadap merek 3. Puncak pikiran	Angket
Kesan/per-sepsi kualitas (x3) (*Variabel Independen*)	Persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk atau jasa layanan berkenaan dengan maksud yang diharapkan.	1. Kinerja 2. Pelayanan 3. Ketahanan 4. Kesesuaian dengan spesifikasi 5. Hasil	Angket
Asosiasi merek (x4) (*Variabel Independen*)	Segala hal yang berkaitan dengan ingatan mengenai merek.	1. Dapat membantu proses penyusunan informasi 2. Diferensiasi atau posisi	Angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		3. Alasan untuk membeli 4. Penciptaan sikap atau perasaan positif 5. Landasan untuk perluasan	
Keputusan nasabah memilih (y) (*Variabel Dependen*)	Nasabah membuat keputusan-keputusan pembelian dan bagaimana mereka menggunakan dan mengatur pembelian barang atau jasa.	1. Pemrakarsa 2. Pemberi pengaruh 3. Pengambil keputusan 4. Pembeli 5. Pemakai	Angket

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner atau angket. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan dan menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Ada berbagai metode yang digunakan dalam uji validitas seperti korelasi salah satunya adalah *Pearson Product Moment Correlation* (seperti metode analisis korelasi).[8] Dengan rumus sebagai berikut[9]:

[8] Ibid., 88.
[9] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien *Product Moment*

N = banyaknya responden

x = skor yang diperoleh dari seluruh *item*

y = skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Dalam pengambilan keputusan suatu item atau instrumen tersebut valid atau tidak, data diketahui dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel}, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka data dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.[10] Jika pada tingkat signifikan 0,1 nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsitensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2013), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukuran terhadap kelompok subyek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran.[11]

Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen rumus yang digunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*, sebagai berikut: [12]

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Dimana:

N = Jumlah responden.

r_{11} = Reliabilitas instrumen / koefisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari masing-masing butir

σ_t^2 = Varians skor total

Kriteria:

Jika r_{11} lebih besar dari r_{tabel} berarti instrument reliabel dan sebaliknya jika r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} berarti instrument tidak reliabel.

[11] Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 85.
[12] Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan.[13] Berikut yakni macam-macam dari uji asumsi klasik:

1. Uji normalitas

   Uji normalitas berfungsi sebagai penguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

   Salah satu metode uji normalitas termudah yaitu dengan uji statistik *Non-Parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikan lebih dari 0,10 berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

2. Uji heteroskedastisitas

   Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas.

[13] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.[14]

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk menguji ini yakni metode *spearman*. Cara yang dilakukan dalam uji ini yaitu dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika signifikan antara keduanya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Uji multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak

[14] Dr. Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat gejala multikolinier.[15] Sedangkan nilai untuk *tolerance* 0,10. Apabilla ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresinya.

H. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka kemudian angka-angka tersebut dianalisis menggunakan teknik menghitung secara statistika. Teknik pengumpulan data dengan angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Setelah angket disebar kepada nasabah pembiayaan BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik, kemudian mengolah data berdasarkan skala *Likert*.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.[16]

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

[15] Ibid., 90.
[16] Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BFFE, 1999), 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yakni dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.[17] Data diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada nasabah BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.[18] Data ini diperoleh dari dokumen BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik dan data kepustakaan yang bersumber dari buku, artikel, jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (kuisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

[17] Istijanto, *Aplikasi Praktik Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 147.
[18] Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[19] Dalam penelitian ini, angket yang berupa pernyataan digunakan untuk memperoleh data tentang ekuitas merek yang terdiri dari loyalitas merek (x_1), kesadaran merek (x_2), kesan/persepsi kualitas (x_3), dan asosiasi merek (x_4) dan keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera (y). Adapun pelaksanaannya, angket dibagikan ke nasabah BPRS Amanah Sejahtera Cerme, Gresik agar mereka mengisi sesuai dengan keadaaan yang sebenarnya.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.[20] Dalam penelitian ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala *Likert*. Artinya, indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 199.
[20] Ibid., 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Skor		Skor
Sangat setuju	= 4	Tidak setuju	= 2
Setuju	= 3	Sangat tidak setuju	= 1

b. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti data, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.[21]

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[22]

Teknik analisis data ini menggunakan statistika. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah menggunakan regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 149.
[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 207.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Regresi Linier Berganda

Hubungan antara satu variabel terikat/dependen dengan 2 variabel bebas/independen (analisis regresi berganda) dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ... + b_nX_n + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Variabel tergantung (Nilai yang diproyeksikan)

a = *Intercept* (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

b_n = Koefisien regresi untuk X_n

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

ε = Nilai residu

Seperti pada analisis regresi linier sederhana, pada analisis regresi berganda juga ada beberapa hal yang harus dianalisis sebagai dasar untuk melakukan analisis lebih mendalam dari sekedar persamaan regresi yang terbentuk. Beberapa hal yang perlu dianalisis berkaitan dengan analisis regresi adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.Persamaan regresi

Persamaan regresi digunakan untuk menggambarkan model hubungan antarvariabel bebas dengan variabel tergantungnya. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta atau *intercept* nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabel bebasnya.

b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Jika nilai adjusted R^2 mendekati 1 berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tergantungnya sehingga model yang digunakan dapat digunakan dengan baik.

c.Nilai F hitung

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

Perumusan hipotesisnya yakni sebagai berikut:

1) H0 = Loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.
2) H1 = Loyalitas merek, kesadaran merek, kesan/persepsi kualitas, asosiasi merek berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

d. Nilai t hitung

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) H0 = Loyalitas merek tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

   H1 = Loyalitas merek berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

2) H0 = Kesadaran merek tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

   H1 = Kesadaran merek berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

3) H0 = Kesan/persepsi kualitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan anasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

   H1 = Kesan/persepsi kualitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) H0 = Asosiasi merek tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

   H1 = Asosiasi merek berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah memilih BPRS Amanah Sejahtera Cerme Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id